

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pekerjaan Guru adalah tugas yang profesional, utamanya adalah mengajar dan bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan siswa. Olehnya diperlukan kemampuan dan kewenangan, yang di lihat dari kesanggupannya menjalankan peran sebagai pengajar, pembimbing, administrator dan sebagai pembina ilmu. Mengajar secara umum dapat diartikan sebagai pemindahan pengetahuan dari pengajar (guru) kepada siswa, dengan upaya membelajarkan siswa, melalui penguasaan metodologi dan media pendidikan yang digunakan, untuk kepentingan siswa, yang memungkinkan perkembangan secara optimal sesuai tujuan yang ingin dicapai. Sehubungan dengan penggunaan media sebaagai alat bantu, guru diperhadapkan dengan lima tantangan yakni antara lain:1) Apakah Guru memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengertian tentang media pengajaran yang akan digunakan. 2) Apakah Guru tersebut memiliki keterampilan cara penggunaan tentang media yang di gunakan, 3) Apakah Guru mampu membuat sendiri alat-alat media pengajaran yang dibutuhkan, 4) Apakah Guru mampu melakukan penilaian terhadap media yang akan atau telah digunakan, 5) Apakah Guru memiliki pengetahuan atau keterampilan dalam bidang administrasi media pengajaran yang ada.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru tidak hanya memiliki pengetahuan ke-media-an saja tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakannya. Penggunaan media pengajaran harus sesuai dengan kriteria tertentu antara lain: 1) Tujuan yang diharapkan, 2) Materi pelajaran, 3) metode atau

strategi pengajaran, 4) tersedianya alat dan bahan yang dibutuhkan, 5), Proses pembelajaran, 6). Penilaian hasil pembelajaran, 7), Pribadi Guru, 8), Minat dan kemampuan Siswa, 8) Situasi pembelajaran.

Guru dalam tugasnya perlu mengaktifkan siswa sebagai sasaran utama dalam belajar. Untuk itu media sebagai alat bantu digunakan, agar terjadi interaksi langsung antara sesama siswa dan antara siswa dan guru. Melalui media, siswa diajak kontak langsung sebagai gejala kehidupan yang sesungguhnya misalnya melalui rekaman, untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Pengaktifan tersebut dapat dilakukan melalui *mastery learning* yakni salah satu strategi pembelajaran pendekatan individual.

Media pengajaran memberikan *uniformitas* atau kesamaan dalam pengamatan terhadap sesuatu untuk sesama siswa berbeda, tergantung pada perangsang dan pengalaman masing-masing. Kesamaan persepsi antara siswa dapat terjadi dari persepsi yang diberikan Guru dalam peristiwa tertentu, misalnya persepsi individual tentang ikan asin, individual yang pernah makan ikan asin berbeda dengan individual yang hanya melihat ikan asin. Dari hal yang seperti inilah media diharapkan, guna memberikan pengertian atau konsep yang sebenarnya. Media, gunakan untuk menjaga kesalahan penjelasan konsep pembelajaran, kesimpang siuran dan kesalah tafsiran, tentang konsep pembelajaran. Dilain sisi media dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar yang baru dari siswa, juga media dapat mempengaruhi psikologi siswa. Periode orientasi pengajaran akan berlangsung lebih efektif dengan menggunakan media pengajaran.

Penggunaan media, dewasa ini sudah wajib dalam proses pengajaran, bagi guru untuk menyampaikan pesan yang sudah disiapkan. Tanpa bantuan media materi sukar dicerna dan dipahami siswa.

Media digunakan untuk membantu siswa dalam memperkaya wawasan, yang disesuaikan dengan rumusan tujuan yang hendak dicapai, dan kompetensi yang dimiliki oleh guru, biaya yang dibutuhkan. Wens Tanlain dkk dalam Syaiful Bachri Djamarah (2010; 184) mengemukakan bahwa perbuatan mendidik berlangsung dengan menggunakan alat pendidikan, yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pembelajaran tertentu. Selanjutnya Langeveld dalam Syaiful Bahri Djamarah (2010; 185) mengatakan bahwa alat pendidikan yang dimaksudkan adalah Media sebagai sumber belajar yang dimanipulasi oleh guru, untuk menyalurkan informasi sebagai materi yang disampaikan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Disamping itu, media digunakan untuk membangun motivasi belajar siswa, menjadi aktif kreatif, sehingga berdampak positif pada hasil pembelajaran yang diharapkan. Sehubungan dengan itu, maka media yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *media yang memiliki gambar*, yang dikenal sebagai media LCD. Setiap Guru dewasa ini sudah rata-rata memiliki Lap-top, yang pada umumnya digunakan sebagai alat bantu dalam pengajaran. LCD tidak harus mahal harganya yang penting terjangkau harganya dan dapat membantu untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Penggunaan media LCD perlu memperhatikan prinsip pemilihan media sebagai sumber belajar serta kriteria, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sardiman dalam Djamarah dan Aswan Zain (2010;126), yaitu: a) Tujuan Pemilihan media b), Karakteristik Media Pengajaran c), dan alternatif pilihan. Selain itu Media LCD dalam penggunaannya perlu memperhatikan kriteria penggunaannya sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010; 128) yakni a) Objektivitas b). Program pengajaran, c) Sasaran program, d) situasi dan kondisi, e) Kualitas teknik, f), Keefektifan dan keefisienan penggunaannya.

Untuk itu keterampilan guru dalam penguasaan media yang digunakan dalam pemanfaatannya perlu memperhatikan kriteria tersebut. Jika guru kurang memperhatikan karakteristik siswa dengan media belajar itu sendiri, maka dapat dipastikan kegagalan proses pengajaran terjadi. Penggunaan media yang pada awalnya diharapkan untuk membantu proses pembelajaran sebagai upaya menumbuh kembangkan motivasi belajar siswa, justru kegagalan yang didapat, karena penggunaannya yang menyimpang dari tujuan utama penggunaannya.

Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas, serta kenyataan yang ada, bahwa motivasi belajar siswa yang rendah. Hal ini disebabkan karena guru dalam melaksanakan proses pengajaran, belum memperhatikan penggunaan media LCD secara benar dan tepat. Hal ini terlihat pada saat guru menggunakan media pengajaran belum memperhatikan teknik penggunaannya, misalnya kasus yang ditayangkan dalam media LCD belum disesuaikan dengan materi, waktu dan biaya (hasil pra survey bulan Desember 2013). Appersepsi guru dalam membangun motivasi belajar siswa melalui media LCD dalam pembelajaran yang rendah misalnya dalam pembelajaran awal, guru belum memperhatikan disposisi awal, dan karakter siswa yang ada. Juga guru belum memelihara harapan-harapan siswa yang realistis, dan memodifikasi harapan-harapan dimaksud dalam proses melalui penggunaan media LCD. Inilah penyebab utama peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang diformulasi dalam judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LCD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI DI SMA PRASETYA GORONTALO”**

1.2. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang permasalahan diatas, maka identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut: guru dalam melaksanakan proses pengajaran, belum memperhatikan penggunaan media LCD secara benar dan tepat, kasus yang ditayangkan dalam media LCD belum disesuaikan dengan materi, waktu dan. Appersepsi guru dalam membangun motivasi belajar siswa melalui media LCD dalam pembelajaran masih, dalam pembelajaran awal, guru belum memperhatikan disposisi awal, dan karakter siswa yang ada, guru belum memelihara harapan-harapan siswa yang realistis, dan memodifikasi harapan-harapan dimaksud dalam proses melalui penggunaannya

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut: sejauh mana pengaruh penggunaan media LCD terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS di SMA Prasetya Gorontalo?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media LCD terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS di SMA Prasetya Gorontalo?

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Peneliti dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan melalui penelitian, mengenai Penggunaan media LCD terhadap motivasi belajar siswa, yang nantinya menjadi pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.

1.5.2 Manfaat praktis

Melalui hasil penelitian ini dapat disumbangkan pada sekolah dan guru, dalam mempertimbangkan penggunaan strategi pengajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, melalui penerapan media LCD, terhadap motivasi belajar siswa.